

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengujian pembuatan briket tempurung kelapa dan kayu kesambi dengan campuran perekat tepung tapioka yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai kalor briket pada :
Spesimen 1 dengan variasi campuran 80gr tempurung kelapa : 40gr kayu kesambi : 30gr perekat, memiliki nilai kalor sebesar 5062,67 kal/gram.
Spesimen 2 dengan variasi campuran 30gr tempurung kelapa : 90gr kayu kesambi : 30gr perekat, memiliki nilai kalor sebesar 5086,72 kal/gram.
Spesimen 2 dengan variasi campuran 60gr tempurung kelapa : 60gr kayu kesambi : 30gr perekat, memiliki nilai kalor sebesar 4627,54 kal/gram.

2. Laju pembakaran briket pada:
Spesimen 1 dengan variasi campuran 80gr tempurung kelapa : 40gr kayu kesambi : 30gr perekat, memiliki nilai laju pembakaran sebesar 0,1866 gram/menit.
Spesimen 2 dengan variasi campuran 30gr tempurung kelapa : 90gr kayu kesambi : 30gr perekat, memiliki nilai laju pembakaran sebesar 0,2058 gram/menit.
Spesimen 2 dengan variasi campuran 60gr tempurung kelapa : 60gr kayu kesambi : 30gr perekat, memiliki nilai laju pembakaran sebesar 0,1834 gram/menit.

3. Nilai kalor yang tertinggi terdapat pada Spesimen 2 dengan Variasi campuran 30gr tempurung kelapa : 90gr kayu kesambi : 30gr perekat dengan nilai 5086,72 kal/gram. Sedangkan nilai kalor briket terendah terdapat pada spesimen 3 dengan Variasi campuran 60gr tempurung kelapa : 60gr kayu kesambi : 30gr perekat Dengan nilai 4627.54 kal/gram.

4. Laju pembakaran paling rendah atau paling sedikit terdapat pada spesimen 3 dengan variasi komposisi bahan 60gr tempurung kelapa : 60gr kayu

kesambi : 30gr perekat dengan nilai 0,1834 gr/menit. Sedangkan untuk laju pembakaran tertinggi terdapat pada spesimen 2 dengan variasi komposisi bahan 30gr tempurung kelapa : 90gr kayu kesambi : 30gr perekat dengan nilai sebesar 0,2058 gr/menit.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian dan pengujian pembuatan briket dengan campuran tempurung kelapa dan kayu kesambi dengan perekat tepung tapioka yang telah dilakukan, saran dari penelitian ini adalah :

1. Diperlukan lebih banyak sampel uji dan perbedaan antara perekat dengan variasi bahan tempurung kelapa, kayu kesambi, dan perekat agar mendapatkan hasil yang lebih baik
2. Diharapkan saat pengujian laju pembakaran harap dilakukan diruangan tertutup agar massa abu tetap terjaga dikarenakan massa abu dapat berkurang apabila laju pembakaran dilakukan diruangan terbuka.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambahkan variasi perekat dan campuran bahan baku dalam pembuatan briket biomassa ini sehingga, dapat mengetahui pembakaran Briket biomassa yang lebih baik.